

Sermon Notes

16 Februari 2025

“Encounter with Jesus” (Perjumpaan dengan Yesus)”

Yeremia 18:6

Ev. Hanna Yulianik

Ringkasan Khotbah:

Yeremia 18:6

"Tidakkah Aku dapat bertindak terhadap kamu seperti tukang periuk ini, hai kaum Israel? Demikianlah firman TUHAN. Sungguh, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku, hai kaum Israel!"

Tema khotbah hari ini mengajak kita untuk memahami bagaimana perjumpaan dengan Yesus itu harus membuat kita mengalami transformasi untuk mencapai GOAL (tujuan)-Nya. Seperti tanah liat yang dibentuk menjadi bejana yang berguna, kita juga melalui proses pembentukan di tangan Tuhan. Mengadopsi proses pembentukan tembikar/bejana, ada tiga teknik pembentukan yang menggambarkan cara Tuhan bekerja dalam hidup kita:

1. Teknik Pilin (*Coil Method*) – Pembentukan lewat Tahapan

Sama seperti gerabah yang dibuat dengan teknik pilin/dibentuk secara bertahap, Tuhan juga membentuk hidup kita sedikit demi sedikit.

Petrus, yang awalnya impulsif dan sering gagal, tetapi Tuhan membentuknya secara bertahap sampai menjadi seorang rasul yang luar biasa. (**Matius 14:29-30, Matius 26:75, Yohanes 21:17**)

Aplikasi: Jangan menyerah dalam proses Tuhan.

Bersabarlah dalam pertumbuhan rohani, karena bisa jadi Tuhan sedang membentuk kita setahap demi setahap.

2. Teknik Lempengan (*Slab Method*) – Pembentukan lewat Susunan

Dalam teknik ini, lempengan tanah liat disusun dan disatukan untuk membentuk bejana. Ini menggambarkan bagaimana Tuhan menghubungkan kita dengan orang-orang dan komunitas yang membentuk kita.

Petrus dan murid-murid lainnya dipanggil untuk saling melengkapi dan menajamkan. (**Matius 4:18-19, Kisah Para Rasul 2:41**)

Aplikasi: Jangan menolak orang-orang yang Tuhan tempatkan dalam hidup kita.

Tuhan membentuk kita di dalam berbagai bentuk komunitas iman.

3. Teknik Putar (*Wheel Method*) – Pembentukan lewat Putaran

Gerabah yang dibuat dengan roda putar membutuhkan keseimbangan dan ketekunan. Tuhan sering menggunakan tantangan hidup (putaran) untuk membentuk kita menjadi lebih kuat dan semakin menyerupai Kristus.

Petrus dibentuk melalui tantangan kehidupan dan pergumulan iman (**Kisah Para Rasul 12**)

Aplikasi: Jangan takut terhadap perubahan dan tantangan, karena Tuhan sedang membentuk iman kita melaluinya.

Refleksi lewat Lagu :

UBAH HATIKU

Ubah hatiku, seputih salju
Ubah hatiku, s'perti diri-Mu Engkau Penjunan, 'ku tanah liat
Bentuk jadikan, ingin kulihat Ubah hatiku, seputih salju
Ubah hatiku, s'perti diri-Mu Change my heart, o God; Make it ever true
Change my heart, o God; May I be like You You are the Potter; I am the clay
Mold me and make me; This is what I see Change my heart, o God; Make it ever true
Change my heart, o God; May I be like You

Take Home Message

Perjumpaan dengan Yesus harus menghasilkan transformasi sesuai dengan apa yang dikehendaki-Nya. Seperti tanah liat di tangan-Nya, kita dibentuk melalui berbagai proses—baik itu secara bertahap, disusun dalam komunitas, atau melalui tantangan hidup. Jangan takut atau menyerah dalam proses ini, karena Tuhan sedang membentuk kita menjadi pribadi yang menyerupai-Nya. Bersabarlah, dan terus percayakan hidup pada Tuhan dalam setiap tahapannya.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Bagaimana Anda merasakan proses pembentukan Tuhan dalam hidup Anda, dan bagaimana Anda melihatnya? (Teknik Pilin)
2. Apa saja peran orang-orang di sekitar Anda dalam proses pembentukan iman Anda? (Teknik Lempengan)
3. Bagaimana Anda mengatasi tantangan hidup yang tampaknya menguji iman Anda? (Teknik Putar)